

ABSTRAK

Salah satu ukuran kinerja pasar modal adalah indeks saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi indeks saham di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *BI rate*, kurs, inflasi, *Dow Jones Industrial Average* (DJIA), dan Indeks Nikkei 225 terhadap IHSG selama periode Januari 2006 – Desember 2012.

Penelitian ini menggunakan metode seleksi model ARCH/GARCH dengan 6 variasi model (p) dan (q). Pemilihan model terbaik berdasarkan pertimbangan kriteria kelayakan model, signifikansi, nilai AIC dan SIC. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2006 – 2012 untuk tiap variabel penelitian. *BI rate*, kurs, inflasi, DJIA, dan Indeks Nikkei 225 sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya adalah IHSG.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model GARCH 1.1 merupakan model terbaik. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa variabel DJIA, dan Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif terhadap IHSG. Sementara variabel kurs berpengaruh negatif terhadap IHSG. Selain itu, variabel *BI rate* dan inflasi pengaruhnya tidak signifikan terhadap IHSG.

Kata Kunci : IHSG, variabel makroekonomi, integrasi pasar modal dunia, ARCH/GARCH